

**Pengaruh Jumlah DPK dan CAR Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2019**

Aulia Safitri, Jumarni

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

[Auliasafitry0217@gmail.com](mailto:Auliasafitry0217@gmail.com), [jumarnijumarni1084@gmail.com](mailto:jumarnijumarni1084@gmail.com)

**ABSTRAK**

*This study discusses the effect of DPK and CAR on the allocation of financing for micro, small and medium enterprises at Bank BCA Syariah in 2017-2019. This study aims to examine the effect of third-party funds and CAR on the allocation of financing for micro, small and medium enterprises and how much they affect. The analysis of this study uses independent variables, namely third-party funds, the independent variable is the financing of micro, small and medium enterprises as measured by the financial performance of MSMEs based on the CAR indicator, which is comparing Capital with ATMR. Based on the purpose of the study, this research is a type of quantitative research using a panel data regression approach. This technique is used to assist in processing relevant data obtained from financial statements*

**Keywords:** *Third Party Funds, CAR, funds where micro, small and medium enterprises finance*

**A. PENDAHULUAN**

Di Negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Negara. Di Negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah di Indonesia saat ini telah memasuki periode perkembangan yang ditandai dengan adanya bank-bank syariah baru.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana melalui produk-produk yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi nasabah dan bank. Perkembangan perbankan syariah ini juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari kualitas maupun kuantitasnya. (Julias R. Latumaerissa, 2017; 417)

Dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penghimpunan dana pihak ketiga dalam Bank Syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan dalam menyalurkannya Bank Syariah dalam bentuk pembiayaan yaitu pembiayaan untuk sektor UMKM dan sektor non UMKM.

Perkembangan UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. UMKM mempunyai peran penting bagi perekonomian Indonesia dan sering dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan pemerataan pendapatan. Pada tahun 1997-1998 saat krisis ekonomi sektor UMKM dapat bertahan di mana banyak perusahaan-perusahaan yang collaps pada saat itu. Hal ini membuktikan bahwa pada sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk dikembangkan. Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah di Indonesia maka diharapkan dapat membantu dalam perkembangan UMKM dalam permasalahan permodalan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya pada perekonomian global. Terbukti dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1997, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lebih mampu bertahan dan relatif stabil dibandingkan dengan perusahaan perusahaan besar. Ada beberapa alasan mengapa UMKM dapat bertahan di tengah krisis moneter 1997 dan krisis tahun 2008 lalu yang merenggut banyak perekonomian di berbagai Negara Eropa bahkan Asia. Pertama, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah, maka tingkat pendapatan rata-rata masyarakat tidak banyak berpengaruh terhadap permintaan barang yang dihasilkan. Sebaliknya, kenaikan tingkat pendapatan juga tidak berpengaruh pada permintaan. Kedua, sebagian besar UMKM tidak mendapat modal dari bank. Implikasinya keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga, tidak banyak mempengaruhi sektor ini. Di Indonesia, UMKM mempergunakan modal sendiri dari tabungan dan aksesnya terhadap perbankan sangat rendah. (Muhammad, 2005; 109)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan yang sangat besar untuk memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Kemampuan UKM untuk survive dengan sumber daya pribadi inilah membuat banyak kalangan merasa optimis bahwa UKM dimasa sekarang dan di masa depan merupakan tonggak penyelamat ekonomi.

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, industri perbankan berlaku sistem perbankan ganda (dual banking system) yaitu sistem perbankan konvensional atau dengan sistem bunga dan sistem bagi hasil yang sering di sebut dengan perbankan syariah. Hal ini membawa kesegaran baru bagi dunia perbankan syariah ditengah air, berdirinya bank baru yang bekerja yang berdasarkan prinsip

syariah.(Muhammad,2011;21).Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. (Muhammad Syafi'i Antonio,2001;160)

Penelitian ini mengenai alokasi pembiayaan usaha mikro dan menengah yang dipengaruhi oleh dana pihak ke-3 dan CAR. Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu sumber dana yang dihimpun dari masyarakat yang akan digunakan oleh bank sebagai modal dalam melakukan pendanaan atau pembiayaan. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai. (Muhammad Syafi'i Antonio,2001;165) Dana Pihak Ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. (Kuncoro,2017;13)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. (Dendawijaya Lukman,2007;59) Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. (Dendawijaya Lukman,2007;37) Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menganggap tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam bagaimana pengaruh Dana Pihak Ke-3 dan CAR terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro dan Menengah pada Bank BCA Syariah Tahun 2017-2019.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah dana pihak ke-3 berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah di Bank BCA Syariah tahun 2017-2019, apakah CAR berpengaruh terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah di Bank BCA Syariah tahun 2017-2019, dan apakah Dana Pihak ke-3 dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah di Bank BCA Syariah tahun 2017-2019.

## **B. METODELOGI**

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan alat bantu Eviews10 untuk menganalisis data. Regresi data panel digunakan untuk memprediksikan probabilitas atau kemungkinan dari sebuah kejadian. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan dan majalah berupa laporan keuangan publikasi

perusahaan, laporan pemerintah, berita dan lain sebagainya.(V. Wiratna Sujarweni,2015;89)

Variabel Independen (X) disebut dengan variabel penjelas yang artinya variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah DPK dan CAR. Variabel Dependen (Y) disebut dengan variabel terikat yang artinya satu variabel yang dipengaruhi oleh satu atau beberapa variabel bebas. Variabel Y dari penelitian ini adalah jumlah Kinerja Keuangan (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan uang memiliki Kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini. Pengukuran UMKM dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{UMKM} = \text{pajak} \times 0.5 \%$$

Dalam menganalisis data dana pihak ketiga dan CAR pada Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) akan digunakan pendekatan keuangan islam dengan konsep pendekatan kuantitatif yang sesuai pada rumus-rumus statistik yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis ini digunakan untuk menguji alokasi dana pembiayaan yang diukur dengan jumlah DPK dan CAR:

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Untuk memudahkan peneliti mengola data, maka digunakan Eviews10 yang merupakan sebuah program komputer statistic yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data secara relevan serta cepat.

Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan uji Asumsi Klasik, dan Uji t. Uji t dalam regresi yaitu digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < 0.05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0.05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## . TINJAUAN TEORITIS

### 1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank.

Produk penghimpunan dana (funding) yang ada dalam sistem perbankan syariah adalah :

a. Tabungan

Sama seperti bank konvensional, pada bank syariah terdapat produk tabungan. Meski sama, tentu saja ada perbedaan yang ada pada tabungan syariah dimana tidak menggunakan sistem bunga. Berdasarkan Fatwa DSN nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa terdapat dua jenis tabungan yang dibenarkan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu berdasarkan prinsip *wadiah dan mudharabah*.(Muhammad,2005;272)

1. Tabungan Wadiah

Wadiah Kata Wadiah dalam Bahasa Indonesia memiliki arti simpanan, yaitu penempatan sesuatu di tempat yang bukan pemiliknya untuk dipelihara. Adiwirman Karim sendiri berpendapat tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.(Abdul Ghofur Anshori,2007;79)

2. Tabungan Mudharabah

Merujuk pada Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dapat diketahui bahwasannya mudharabah berarti usaha yang berisiko, yakni akad kerjasama usaha antar pihak pemilik dana dengan pihak pengelola dana yang mana keuntungan dibagi sesuai dengannisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana.Syafi'i Antonio berujar alasan diterapkannya tabungan mudharabah selain adanya peran pemilik modal (nasabah) dengan pengelola modal (bank), dikarenakan adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, sebab dibutuhkan waktu yang cukup untuk melakukan investasi

b. Deposito

Deposito Melihat Fatwa DSN nomor 03/DSN-MUI/IV/2000, deposito yang dibenarkan sesuai dengan prinsip syariah harus berdasarkan akad mudharabah. Secara teori, deposito mudharabah tidak begitu jauh berbeda dengan tabungan mudharabah. Hanya saja, simpanan di bank penarikannya hanya dapat dilakukan di waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak penyimpan dengan bank yang bersangkutan, sedangkan tabungan mudharabah tidak.

c. Giro

Berdasarkan Undang – Undang no. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 6 disebutkan yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Jadi, melalui produk giro, nasabah memungkinkan melakukan perintah kepada pihak bank untuk melakukan pemindah bukuan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening yang dituju dalam surat tersebut.(Wirosa,2009;118).

Dalam Fatwa DSN nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 dinyatakan bahwa terdapat dua jenis giro berdasarkan prinsip syariah yang dibenarkan, yakni giro wadiah dan giro mudharabah.(Dewan Syariah Nasional,2006;6)

d. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan

Secara teknis yang dimaksud dengan simpanan adalah seluruh dana yang dihasilkan dari produk penghimpunan dana dari masyarakat pada bank syariah, seperti: giro wadiah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah. Salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk menyalurkan pembiayaan adalah simpanan, sehingga semakin meningkat sumber dana yang ada maka akan dapat meningkatkan peyaluran pembiayaan kepada masyarakat

2. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang mengukur tingkat modal yang dimiliki bank. Modal yang kuat akan memberikan peluang yang lebih besar bagi bank untuk menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, nantinya dari pembiayaan yang diberikan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi bank dan akan dibagikan kepada nasabah simpanan.

Dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi rasio CAR pada bank maka dalam menyalurkan pembiayaan akan semakin baik, karena dana yang disalurkan terutama pada sektor riil akan dapat menghasilkan keuntungan dari bagi hasil yang telah disepakati. Hal tersebut menandakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap alokasi pembiayaan bank syariah.

3. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah pasal 1 ayat 1-3 adalah sebagai berikut :Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki Kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.(UU RI No.20, 2008;1)

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri , yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi criteria dalam Undang – Undang ini. (UU RI No.20,2008;2)

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Diakui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara – negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara – negara maju (NM). Di Negara sedang berkembang, UMKM sangat penting, tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di Negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

Di Negara sedang berkembang khususnya di Asia, Afrika, Amerika Latin, UMKM juga berperan sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber dari pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan.(Tulus Tambunan, 2012;1)

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada tahun 2017-2019. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah bank BCA Syariah, laporan keuangannya telah memenuhi kriteria penelitian yaitu data yang diperoleh dari pihak atau instansi lain yang telah disebar luaskan atau dipublikasikan, memberikan laporan pendapatan pembiayaan secara lengkap dari tahun 2017-2019 serta laporan keuangan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya. Kemudian data tersebut diolah kembali oleh peneliti. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah pembiayaan UMKM. Data yang digunakan adalah data bulanan berupa laporan keuangan bank BCA Syariah periode 2017-2019 yang diperoleh dari sumber resmi yaitu [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

Semua data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data sekunder dengan menggunakan metode Regresi Data Panel, berbentuk data bulanan yang dimulai dari periode tahun 2017-2019. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi Eviews10 untuk mempercepat perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Adapun hasil dan analisis dari uji yang sudah dilakukan, yakni:

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Hipotesis

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Hiptesis**

*Dependent Variable: Y*

*Method: Least Squares*

*Date: 11/10/21 Time: 12:12*

*Sample: 2017M01 2019M12*

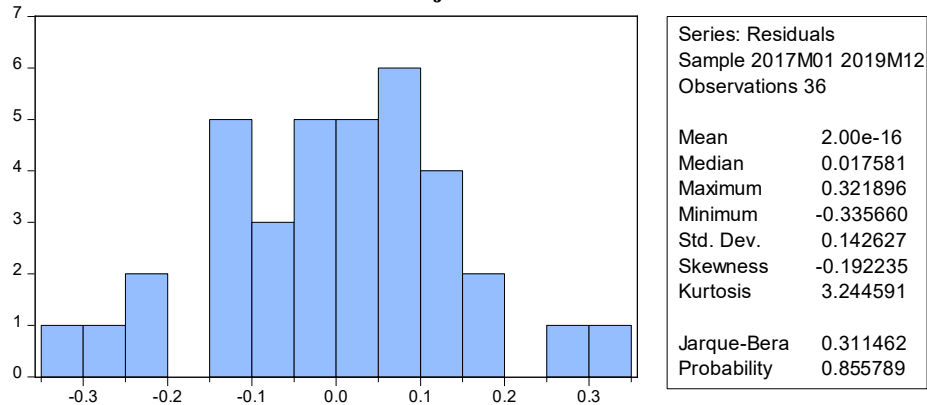
*Included observations: 36*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	-22.89738	6.195109	-3.696042	0.0008
<i>X1</i>	3.251870	0.994589	3.269561	0.0025
<i>X2</i>	-0.087845	0.521921	-0.168310	0.8674
<i>R-squared</i>	0.527497	<i>Mean dependent var</i>		-1.271389
<i>Adjusted R-squared</i>	0.498860	<i>S.D. dependent var</i>		0.207490
<i>S.E. of regression</i>	0.146885	<i>Akaike info criterion</i>		-0.918677
<i>Sum squared resid</i>	0.711982	<i>Schwarz criterion</i>		-0.786717
<i>Log likelihood</i>	19.53619	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		-0.872620
<i>F-statistic</i>	18.42039	<i>Durbin-Watson stat</i>		1.105870
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000004			

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dapat dilihat dari uji probabilitas X1 yaitu 0.0025 harus < 0,05 maka hipotesis diterima, jadi variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dapat dilihat dari uji probabilitas X2 yaitu 0.8674 harus < 0,05 maka hipotesis di tolak, jadi variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM

2) Uji Normalitas

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil olah data Eviews 10

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 0.311462 dengan *probability* sebesar 0.855789. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* 0.311462 > 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti residual berdistribusi normal

3) Uji Lineritas

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Lineritas**

Ramsey RESET Test  
Equation: UNTITLED  
Specification: Y C X1 X2  
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	Df	Probability
t-statistic	1.144454	32	0.2609
F-statistic	1.309774	(1, 32)	0.2609
Likelihood ratio	1.444139	1	0.2295

F-test summary:

	Sum of Sq.	Df	Mean Squares
Test SSR	0.027996	1	0.027996
Restricted SSR	0.711982	33	0.021575
Unrestricted SSR	0.683987	32	0.021375

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	19.53619
Unrestricted LogL	20.25826

Unrestricted Test Equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 11/10/21 Time: 12:00  
Sample: 2017M01 2019M12  
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.81757	80.37552	0.856201	0.3983
X1	-10.16794	11.76767	-0.864057	0.3940
X2	0.150792	0.559774	0.269380	0.7894
FITTED^2	-1.576872	1.377838	-1.144454	0.2609
R-squared	0.546076	Mean dependent var		-1.271389
Adjusted R-squared	0.503521	S.D. dependent var		0.207490
S.E. of regression	0.146200	Akaike info criterion		-0.903237
Sum squared resid	0.683987	Schwarz criterion		-0.727290
Log likelihood	20.25826	Hannan-Quinn criter.		-0.841827
F-statistic	12.83213	Durbin-Watson stat		1.258790
Prob(F-statistic)	0.000011			

Pada nilai *p value* yang ditunjukkan pada kolom probabilitas baris F-statistic hasilnya sebesar 0.2609 dimana  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat

#### 4) Uji Autokorelasi

**Tabel 1.4**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	4.321691	Prob. F(2,31)	0.0221
Obs*R-squared	7.849022	Prob. Chi-Square(2)	0.0198

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/10/21 Time: 12:15

Sample: 2017M01 2019M12

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.392239	7.082431	0.337771	0.7378
X1	-0.373346	1.135160	-0.328893	0.7444
X2	-0.086514	0.547357	-0.158058	0.8754
RESID(-1)	0.523275	0.178524	2.931128	0.0063
RESID(-2)	-0.147678	0.214211	-0.689405	0.4957
R-squared	0.218028	Mean dependent var		2.00E-16
Adjusted R-squared	0.117129	S.D. dependent var		0.142627
S.E. of regression	0.134014	Akaike info criterion		-1.053503
Sum squared resid	0.556750	Schwarz criterion		-0.833570
Log likelihood	23.96305	Hannan-Quinn criter.		-0.976740
F-statistic	2.160846	Durbin-Watson stat		1.817703
Prob(F-statistic)	0.096801			

Nilai *Prob Chi-Square(2)* yang merupakan nilai *p value* uji *Breusch-Godfrey* Serial Correlation LM, yaitu sebesar 0,0198 dimana  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada masalah autokorelasi.

## 5) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.043415	Prob. F(2,33)	0.1457
Obs*R-squared	3.967065	Prob. Chi-Square(2)	0.1376
Scaled explained SS	3.741100	Prob. Chi-Square(2)	0.1540

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/10/21 Time: 12:20

Sample: 2017M01 2019M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.943288	1.231255	0.766119	0.4491
X1	-0.131836	0.197671	-0.666949	0.5094
X2	0.053987	0.103730	0.520460	0.6062
R-squared	0.110196	Mean dependent var		0.019777
Adjusted R-squared	0.056269	S.D. dependent var		0.030051
S.E. of regression	0.029193	Akaike info criterion		-4.150129
Sum squared resid	0.028123	Schwarz criterion		-4.018170
Log likelihood	77.70233	Hannan-Quinn criter.		-4.104072
F-statistic	2.043415	Durbin-Watson stat		0.885658
Prob(F-statistic)	0.145665			

Nilai *p value* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. Chi-Square(1)* pada *Obs\*R-Squared* yaitu sebesar 0.1376. Oleh karena itu *p value* 0.1376  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima yang berarti model regresi tidak bersifat heteroskedastisitas

## 6) Uji Multikolinieritas

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.827254
X2	-0.827254	1.000000

Dari hasil uji multikolinieritas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya adalah sebesar 0,827  $> 0,7$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinieritas pada variabel penelitian tersebut. Dengan hasil ini maka satu uji asumsi klasik telah terpenuhi

## b. Pembahasan Hasil Analisis

Dalam menganalisis pengaruh data dana pihak ketiga dan CAR terhadap alokasi pembiayaan akan digunakan pendekatan keuangan islam dengan konsep pendekatan kuantitatif yang sesuai pada rumus-rumus statistik yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis ini digunakan untuk menguji jumlah pengaruh DPK dan CAR terhadap alokasi pembiayaan UMKM.

1. Pengaruh jumlah Dana Pihak Ketiga terhadap usaha mikro kecil dan menengah(UMKM)

Dana pihak ketiga (DPK) yaitu seluruh pengumpulan dana yang dilakukan oleh bank dari pihak ketiga (masyarakat). Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk giro, deposito dan tabungan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DPK terhadap UMKM menunjukkan nilai koefisien pada signifikan 0.05 yaitu diperoleh sebesar 0.0025 harus  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, jadi variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap UMKM. Dan penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulastri, 2018 yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Perode 2015 – 2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Desey Wulandari, 2019 yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Non Perfoming Finanacing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan Syariah kepada UMKM (Studi Kasus BPRS di Kabupaten Banyumas)”. Hasil penelitian tentang return on asset (ROA), menurut Raden Ai (2016) dan RT. Shifni (2018) return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Onny Siagian, 2019 yang berjudul “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Bank, Jumlah Kantor Cabang, Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Jumlah Kredit UMKM Bank BUMN*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dana pihak ketiga, modal bank, jumlah kantor cabang, tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit UMKM bank BUMN.

Penelitian yang dilakukan oleh Dika Meidawati, 2018 yang berjudul “*Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan Non Performing Financing DAN (NPF)*

terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Perbankan Syariah (periode 2013-2017)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga (DPK) dan non performing financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2013-2017 yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.0000 < 0,05$  (5%). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini bahwa alokasi pembiayaan UMKM pada perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi secara simultan oleh variabel DPK dan NPF.

## 2. Pengaruh jumlah CAR terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki Kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dapat dilihat dari uji probabilitas  $X^2$  yaitu  $0.8674 < 0,05$  maka hipotesis di tolak, jadi variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Reswanda dan Wenda Wahyu, ISSN : 1412-5366. Yang berjudul: Pengaruh DPK, CAR, FDR, dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan pada PT BPRS lantabur Jombang, menyatakan CAR secara persial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan. Dimana teori menyatakan yaitu Semakin besar rasio modal maka semakin besar pembiayaan yang disalurkan dan semakin baik posisi modal dari bank tersebut. Dimana ketika CAR meningkat maka pembiayaan atau penyaluran dana akan meningkat pula. Kemudian hasil penelitian menggambarkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM.

Penelitian yang dilakukan Ahmira Ahmad Nahrawi (2017). Yang berjudul "Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah pada BNI Syariah (periode 2011-2015)". Hasil penelitian pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan murabahah memiliki hubungan positif dan memiliki keeratan hubungan yang kuat. Dan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $H_0$  ditolak.

Penelitian dari Hamonangan dan Siregar (2009) menguji pengaruh CAR, DER, NPL, operating ratio, LDR terhadap ROE. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, DER, operating ratio, LDR. Hasil dari penelitian ini, yaitu capital

adequacy ratio tidak berpengaruh signifikan, debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh signifikan, non performing ratio memiliki pengaruh negatif signifikan, operating ratio memiliki pengaruh negatif signifikan, loan to deposit ratio memiliki pengaruh negatif signifikan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah operating ratio, CAR, DER, NPL, dan LDR mempunyai pengaruh negatif signifikan.

#### D. PENUTUP

##### *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan DPK dan CAR terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank BNI Syariah .

1. Dari hasil penelitian secara parsial pengaruh DPK terhadap UMKM menunjukkan nilai koefisien pada signifikan 0.05 yaitu diperoleh sebesar 0.0025 harus  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, jadi variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap UMKM.

Dari hasil penelitian dapat dilihat dari uji probabilitas  $X^2$  yaitu 0.8674 harus  $< 0,05$  maka hipotesis di tolak, jadi variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM.

##### *Implikasi*

Sebagai penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian mengenai pengaruh dana DPK dan CAR terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan. Selama ini kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya pun sangat tipis, hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Bank BCA Syariah, “Profil Bank BCA Syariah 2019” Di akses dari [BCA laporan-tahunan-bcas-2019.pdf](#), Tanggal 10 Maret 2021 jam 17.09.
- D, Priyatno. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Dendawijaya. “*Manajemen Perbankan*” Jakarta: Ghalia Indonesia 2019.
- Fajriyah, Neneng. “Pengaruh Promosi, Reputasi dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri Kcp. Tangerang Bintaro Sektor Iii”. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2013
- Hidayah, Khoerotul. “Pengaruh DPK, FDR Dan SBIS Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah

Periode 2015-2019”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, Salatiga, 2020.

Hidayati, Venny Nur. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas dengan tingkat Solvabilitas sebagai variabel Moderating Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, Salatiga, 2019.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CPS, 2015.

Inayah, Nur. “Analisis Pengaruh GCG, CAR dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Volume Pembiayaan Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, Salatiga 2019.

Iskandar, Syamsu. *Akuntansi Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Jakarta: IN MEDIA, 2013.

Islamiyah, Mufidatul. “Pengaruh Financing to Deposite Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015)”. Skripsi, Jurusan Manajemen, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.

Ismail. *Manajemen Perbankan dan Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cet. 12; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Listyawati, Afida. “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah periode 2012-2017)”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Malang, Malang, 2018), h. 75.

Ma'sumah. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Banyumas: Penerbit Rizquna, 2019.

Meilita, Nita. “Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon”. Skripsi, Fakultas IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2011.

Nasution, Maya Atria. “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah, Medan, 2019.

Nurul, Lintang dan Rizal Yaya, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Performing Financing Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia.” *INFERENSI: Jurnal Ekonomi*, Vol.4, No. 1, Januari-Juli 2015, h. 82.

Nursyarifah, Hani Oktarina. “Pengaruh DPK, FDR dan ISR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2015”. Skripsi, Perbankan Syariah UIN Raden Intan, Lampung, 2017.

R, Priyastama. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia, 2017.

Setiawan, Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Fianancing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening.” *INFERENSI: Jurnal Penelitian of Management*, Vol. 5, No. 4, 2016, h. 9.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

Srikandi, Cut dan Luluk Kholisah, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Rentabilitas dan Likuiditas Pada Bank Mandiri, BNI dan BCA.” *INFERENSI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol. 23 No. 2, Agustus 2018, h. 111.

Trilianingsih, Leny “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2017)”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, Salatiga, 2018.

Winarno. “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Wulandari Effendi, Aprilya. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Dana Pihak Ketiga (Studi pada bank Syariah yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.

Wulandari, Retno dan Atina Shofawati. “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2011-2015”. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 9, September 2017, h.752.

Zulkifli, Sunarto. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>